

PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



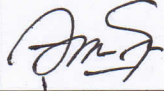
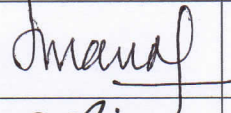
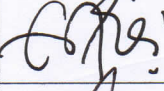
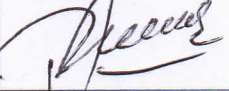
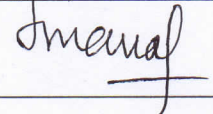
Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

2023

	UPPM STT AMANAT AGUNG Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat 11520	NO. DOKUMEN: STTAA/UPPM/Ped/2023/XI/003
		TANGGAL: 9 NOVEMBER 2023
	PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 1
		HALAMAN: 15 Halaman

PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumusan	Astri Sinaga, S.S., M.Th.	Ketua Tim Penyusun		9/12/2023
Pemeriksaan	Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.	Kepala		
Persetujuan	Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.	Ketua STT		9/12/2023
Penetapan	Pdt. Andreas Himawan, D.Th.	Ketua Senat STT		
Pengendalian	Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.	Kepala		

TIM PENYUSUN

Astri Sinaga, S.S., M.Th.

Ketua Penyusun

Pdt. Chelcent Fuad, Ph.D.

Anggota

Cristin Logo, M.Th.

Anggota

Fiona Merry Angela, Amd.I.Kom.

Anggota

Ivan Christian, M.I.Kom., M.Th.

Anggota

Yeremia Yordani Putra, M.Th.

Anggota

PENGANTAR

Bersyukur kepada Tuhan bahwa Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023 telah diselesaikan dengan baik. Pedoman ini merupakan panduan teknis untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa STT Amanat Agung. Berbagai kebijakan yang terdapat dalam pedoman ini bersumber dari buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023 dengan beberapa penyesuaian sesuai dengan konteks penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di STT Amanat Agung.

Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023 ini memuat arahan dan kebijakan mengenai fokus program, bentuk kegiatan, tahapan pelaksanaan, dan hasil akhir laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan mengikuti arahan dan kebijakan yang termuat dalam buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat ini, para dosen dan mahasiswa STT Amanat Agung dapat mengajukan proposal melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan fasilitas yang disediakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STT Amanat Agung. Harapannya, pedoman ini dapat berkontribusi untuk mengembangkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, serta menghasilkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan sejalan dengan visi dan misi STT Amanat Agung.

Atas terbitnya buku panduan ini, kami menyampaikan apresiasi kepada semua anggota tim penyusun, serta pihak-pihak yang berperan dalam penyusunan Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023. Kiranya pedoman ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 November 2023

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STT Amanat Agung



Astri Sinaga, S.S., M.Th.
NIDN. 2305086901

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1. Dasar Pemikiran.....	4
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Ruang Lingkup.....	5
BAB II PROGRAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	6
2.1. Gambaran Umum Program.....	6
2.2. Fokus Program.....	6
2.2.1. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kemitraan.....	6
2.2.2. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset.....	6
2.2.3. Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi dengan Kegiatan Mahasiswa.....	7
2.3. Bentuk Kegiatan.....	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8
3.1. Identifikasi Permasalahan Sasaran.....	8
3.2. Pengelolaan Program.....	8
3.2.1. Pengajuan Proposal.....	8
3.2.2. Tahapan Pelaksanaan.....	9
3.2.3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat.....	9
3.2.4. Tahapan Laporan Hasil Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	9
3.3. Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	9
BAB VI HASIL AKHIR LAPORAN KEGIATAN.....	10

3.1. Gambaran Umum.....	10
3.2. Struktur Laporan Akhir.....	10
3.2.1. Pendahuluan.....	10
3.2.2. Gambaran Umum Subjek Sasaran.....	11
3.2.3. Proses Kegiatan.....	11
3.2.4. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.....	11
3.2.5. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	12
3.2.6. Daftar Pustaka.....	12
<i>Lampiran.....</i>	<i>13</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh institusi pendidikan seperti STT Amanat Agung. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya merupakan tanggung jawab sosial komunitas akademik Perguruan Tinggi untuk membantu gereja dan masyarakat dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi ataupun dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, civitas academica STT Amanat Agung diberikan ruang untuk memaksimalkan perannya dalam menerapkan dan mengoptimalkan ilmu teologi secara kontekstual.

Dalam konteks STT Amanat Agung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selaras dengan visi STT Amanat Agung, yakni “Menjadi Sekolah Tinggi Teologi Unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat Indonesia.” Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) adalah unit yang penting untuk menjembatani kontribusi Pendidikan Tinggi bagi masyarakat dalam bentuk pelayanan yang relevan.

1.2. Tujuan

Tujuan pedoman pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Memfasilitasi para dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis penelitian, serta pemberdayaan masyarakat dan gereja.
2. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan visi dan misi STT Amanat Agung.

3. Menjadi pedoman pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STT Amanat Agung.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pedoman ini terdiri dari:

1. Mendeskripsikan visi dan misi STT Amanat Agung dalam konteks pengabdian kepada masyarakat;
2. Menjelaskan tahapan proses kegiatan, mulai dari penetapan jenis kegiatan, tujuan kegiatan, sosialisasi, pelaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi;
3. Menyediakan informasi mengenai sistem penilaian dan sistem pertanggungjawaban laporan akhir tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

PROGRAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Gambaran Umum Program

Pengabdian kepada masyarakat merupakan komitmen STT Amanat Agung untuk menghadirkan *shalom* di tengah masyarakat. *Shalom* adalah kesejahteraan utuh yang bukan hanya bersifat rohani, tetapi juga jasmani. Untuk itu, berbagai kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat harus menyentuh kebutuhan gereja dan masyarakat secara holistik. Dengan dibuatnya pedoman ini, diharapkan komunitas akademik STT Amanat Agung dapat mengimplementasikan ilmu teologi untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di gereja dan masyarakat.

2.2. Fokus Program

Program pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu (1) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kemitraan; (2) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset; dan (3) Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi dengan Kegiatan Mahasiswa.

2.2.1. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kemitraan

Pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan adalah program yang dihasilkan dari bentuk kerja sama STT Amanat Agung dengan lembaga/institusi lain.

2.2.2. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Riset

Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset adalah program yang dilakukan dengan menggunakan metode riset untuk menghasilkan model atau layanan bagi pengembangan gereja dan masyarakat.

2.2.3. Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi dengan Kegiatan Mahasiswa

Pengabdian kepada masyarakat terintegrasi dengan kegiatan mahasiswa merupakan program yang pelaksanaannya diintegrasikan dengan kegiatan mahasiswa. Program ini dilakukan dengan model pemberdayaan partisipatif antara mahasiswa sebagai pelaksana dengan dosen pendamping.

2.3. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk, di antaranya:

1. Pembinaan warga gereja, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mendidik atau meningkatkan pengetahuan/kemampuan warga gereja dalam pengetahuan teologi dan pelayanan Kristen yang dilaksanakan melalui seminar, webinar, konferensi, simposium, *colloquium*, forum, pelatihan, dan sebagainya.
2. Layanan konsultasi dan pendampingan, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan konsultasi dan pendampingan dalam upaya mengembangkan pelayanan gereja atau lembaga Kristen, misalnya penyusunan desain pelayanan kaum muda, kurikulum, bahan-bahan pembinaan, dan lain sebagainya.
3. Kegiatan sosial yang bersifat transformatif, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat seperti Gerobak Pintar, pengiriman buku-buku, penyuluhan, dan sebagainya.
4. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, misalnya bantuan korban bencana alam dan sosial.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Identifikasi Permasalahan Sasaran

Masyarakat yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

1. Masyarakat atau warga gereja yang memiliki kebutuhan untuk diintervensi dengan program tertentu sehingga dengan intervensi tersebut kelompok masyarakat ini akan mengalami transformasi, baik dalam hal kehidupan rohani maupun keterampilan lainnya.
2. Masyarakat atau warga gereja yang memiliki kelemahan struktural, seperti sumber daya manusia yang kurang mumpuni dan minimnya sumber pengetahuan untuk pengembangan pelayanan.
3. Masyarakat atau warga gereja yang terisolasi secara geografis, seperti gereja-gereja terpencil yang mengalami problem akses kepada sumber-sumber kesejahteraan, pengetahuan, dan kemajuan teknologi.
4. Kelompok kategorial warga gereja yang memiliki kebutuhan secara spesifik untuk mengembangkan pelayanannya.

3.2. Pengelolaan Program

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian di STT Amanat Agung. Berkenaan dengan hal tersebut, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) STT Amanat Agung menetapkan tahapan pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

3.2.1. Pengajuan Proposal

Peneliti mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan cara mengisi formulir pengajuan dan mengirimkan proposal kepada kepala UPPM untuk mendapat pengesahan proposal. Proposal pengabdian kepada

masyarakat harus dibuat berdasarkan format yang telah disediakan oleh UPPM. Persyaratan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dilakukan minimal tiga bulan sebelum program dilaksanakan.
- b. Kegiatan yang diusulkan harus relevan dengan bidang ilmu tim pelaksana program.
- c. Pengajuan proposal harus disertai dengan dokumen-dokumen pelengkap sebagaimana yang ditentukan oleh UPPM.

3.2.2. Tahapan Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat maksimal dilaksanakan selama satu tahun.

3.2.3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, UPPM akan menugaskan dua orang anggotanya untuk melakukan proses monitoring dan evaluasi, minimal satu kali, untuk meninjau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan masukan-masukan.

3.2.4. Tahapan Laporan Hasil Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Penyerahan laporan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Laporan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus diserahkan sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh UPPM.

3.3. Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa publikasi ilmiah, modul pembelajaran, buku ajar, HKI, video dokumenter, atau yang lainnya.

BAB VI

HASIL AKHIR LAPORAN KEGIATAN

3.1. Gambaran Umum

Laporan akhir merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Laporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kredibilitas dan reputasi dari tim pelaksana. Oleh karena itu, pembuatan laporan akhir harus dilakukan dengan baik, bertanggung jawab, dan mencerminkan karya akademik.

3.2. Struktur Laporan Akhir

Struktur laporan akhir pengabdian kepada masyarakat terdiri dari:

3.2.1. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Bagian ini berisi deskripsi permasalahan umum yang menjadi fokus dari kegiatan. Rasionale dan asumsi-asumsi akademik yang mendasari program yang dilakukan perlu dijelaskan dengan rinci. Bagian ini juga menjelaskan tentang rumusan masalah dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan.

2. Metodologi

Bagian ini berisi penjelasan mengenai metode atau pendekatan yang dipilih sesuai dengan strategi pelaksanaan kegiatan. Sebagai kegiatan berbasis riset, metode yang dipakai dapat berupa *participatory action research*, *community-based research*, *research and development*, atau *research and evaluation*.

3. Landasan Teori

Bagian ini mendeskripsikan teori-teori yang digunakan untuk mendukung program kegiatan. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan ini, tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penelitian yang bersifat

membangun teori (*grounded theory*). Dalam bagian ini perlu dijelaskan kerangka teori yang bersifat umum maupun teori-teori yang lebih spesifik.

3.2.2. Gambaran Umum Subjek Sasaran

1. Gambaran Demografi Umum

Bagian ini berisi penjelasan mengenai gambaran secara umum subjek sasaran: keadaan masyarakat, tingkat pendidikan, mata pencarian, usia, kondisi alam, dan sebagainya.

2. Gambaran Komunitas Sasaran Program

Bagian ini berisi gambaran yang lebih spesifik tentang profil komunitas sasaran program sebagai penerima manfaat dari program ini.

3.2.3. Proses Kegiatan

1. Tahapan Kegiatan

Bagian ini memberikan penjelasan tentang tahapan secara rinci dan detail dalam bentuk narasi.

2. Proses yang Terjadi pada Masyarakat Penerima Manfaat

Bagian ini berisi analisis dinamika yang terjadi pada masyarakat penerima manfaat. Misalnya, ketika program dilaksanakan, bagaimana penerimaannya, kendala yang dihadapi, dan bagaimana mengatasi permasalahan.

3. Pihak-pihak yang Terlibat dalam Tahapan Kegiatan

Bagian ini menjelaskan proses pelibatan berbagai pihak dalam kegiatan yang dilaksanakan. Proses pelibatan ini mencakup proses kemitraan, komunikasi, peran media, dan kontribusi setiap entitas.

3.2.4. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Pada bagian ini dijelaskan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang isinya dapat mencakup sebagai berikut:

- a. Penilaian mengenai tingkat keberhasilan kegiatan;

- b. Penjelasan mengenai apakah ada gap antara teori yang digunakan dengan realitas yang ada di lapangan;
- c. Penjelasan mengenai apakah ada indikator baru yang ditemukan dalam kegiatan tersebut;
- d. Penjelasan mengenai tingkat kepuasan dari hasil kegiatan menurut para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan;
- e. Dokumentasi yang lengkap, yang diletakkan di dalam narasi setiap bab.

3.2.5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Bagian ini memuat kesimpulan akhir dan rekomendasi untuk tindak lanjut kegiatan berikutnya.

3.2.6. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat literatur-literatur yang digunakan dalam penulisan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat.